

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang penulis kumpulkan berupa data lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut penulis mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula berbentuk tema-tema. Dari data-data itu penulis membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya penulis membuat permenungan pribadi dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.<sup>2</sup> Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti Implementasi Nilai-

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

<sup>2</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Yang dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di madrasah tersebut karena MTs NU Sabilul Muttaqin merupakan salah satu madrasah yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

## C. Subjek Penelitian

Penentuan sampel pada subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.<sup>3</sup> Subjek-subjek dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Kepala madrasah, karena sebagai penentu kebijakan-kebijakan implementasi nilai-nilai pendidikan di MTs NU Sabilul Muttaqin.
2. Waka Kurikulum, karena sebagai penetapan adanya kurikulum pendidikan karakter di madrasah.
3. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A, karena yang mengetahui dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin.
4. Peserta didik kelas VII-A, karena yang melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 124.

#### D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, seorang penulis harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, data primer diambil dari data wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A dan peserta didik kelas VII-A MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang, serta perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut biasanya diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dokumen penelitian terdahulu, dan lain-lain. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari sumber pustaka, di antaranya dari buku-buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dan berharap data-data tersebut dapat memberikan deskripsi mengenai pendukung tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

<sup>5</sup> Siyoto dan Sodik, 68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai yaitu:

- a. Kepala madrasah dan waka kurikulum, untuk mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, kebijakan tentang kualitas pembelajaran, kebijakan implemetasi nilai-nilai pendidikan karakter, dan kurikulum pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak, untuk mendapatkan informasi atau data mengenai

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>7</sup> Sugiyono, 74.

implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- c. Peserta didik kelas VII-A, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter, kendala-kendala dan dampak implementasi nilai-nilai pendidikan karakter.

## 2. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan penulis turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>8</sup> Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>9</sup>

Penulis melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII-A guna untuk mengamati dan mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter serta kemampuan peserta didik, pendidik dan semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.

---

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan profil sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan dokumen-dokumen pembelajaran Akidah Akhlak mencakup dokumen kurikulum, buku ajar Akidah Akhlak, Silabus, dan RPP dari pendidik Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.<sup>11</sup> Teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 329.

<sup>11</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cikapustaka Media, 2012), 165.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2012, 372.

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber atau partisipan lain. Semakin banyak sumber yang diperoleh maka akan semakin baik hasilnya.<sup>13</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII dan peserta didik.
2. Triangulasi teknik  
Triangulasi teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Misalnya penulis memperoleh data dari wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII dan sebagian peserta didik dari kelas VII. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dan juga data yang berasal dari dokumentasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang terus-menerus dilakukan dalam riset observasi partisipan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian. Menurut Faisal bahwa analisis data

---

<sup>13</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju ke-tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.<sup>15</sup>

*Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>16</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup> Pada tahapan ini, penulis hanya fokus pada data-data yang terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas

---

<sup>15</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2012, 338.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 277.



VII-A. Data-data selain yang terkait dengan fokus penelitian, maka penulis tidak sebutkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.<sup>18</sup> Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di

---

<sup>18</sup> Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149–150.

lapangan.<sup>19</sup> Penulis melakukan langkah ketiga ini yaitu dengan menjelaskan bagaimana kesimpulan data yang telah diperoleh, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 283.